

Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES)

Arum Setiyaningsih¹, M. Elfan Kaukab², Ahmad Fahmi Nugroho³

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sains Al-Qur'an, Wonosobo, Indonesia
Fakultas Hukum Ekonomi Syariah, UIN K.H. Syaifuddin Zuhri, Purwokerto, Indonesia
²elfan@unsiq.ac.id, fahminugroho909@gmail.com

Abstrak

Tujuan -Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh kompetensi sumber daya manusia, sosialisasi, manajemen kontrol dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap efektivitas dan efisiensi pelaksanaan system keuangan desa (SISKEUDES)

Metode-Populasi dalam penelitian ini merupakan kepala desa, bendahara desa dan operator siskeudes. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *Purposive Sampling* yang berjumlah 66 responden. Data yang diperoleh dianalisis dengan teknik analisis regresi linear berganda.

Hasil- Penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, sosialisasi dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas dan efisiensi pelaksanaan siskeudes sedangkan manajemen kontrol tidak berpengaruh terhadap efektivitas dan efisiensi pelaksanaan siskeudes.

Keterbatasan-Jumlah responden yang hanya 66 orang, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya. Serta dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena kadang perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden, juga factor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesionernya.

Implikasi-Untuk penelitian menandatangani diharapkan dapat menambah lokasi penelitian misalnya tingkat kabupaten agar bias digeneralisasi. Dalam penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengambil sampel yang lebih banyak, hal ini bertujuan untuk keakuratan data yang lebih baik dalam penelitiannya. Melakukan penelitian yang berkelanjutan, hal ini agar dapat melihat dan menilai setiap perubahan perilaku responden dari waktu ke waktu.

Kata Kunci: Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sosialisasi, Manajemen Kontrol Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan Siskeudes

Pendahuluan

Sistem informasi menjadi bagian yang sangat penting dalam sebuah organisasi, seiring dengan kemajuan zaman, saat ini sistem informasi akuntansi berbasis komputer telah dirancang untuk menyediakan informasi yang relevan dan mudah diakses oleh penggunaannya. Sistem terkomputerisasi ini memungkinkan pemakai dapat melihat laporan keuangan dengan lebih mudah, cepat dan akurat. Penyedia sistem informasi akuntansi kini memberikan banyak fitur dalam sistem yang memudahkan pengguna dalam menggunakan sistem keuangan tersebut. Aplikasi sistem informasi untuk pengelolaan keuangan mulai digunakan oleh organisasi sektor publik baik dari tingkat pemerintah daerah, kelembagaan negara hingga ke pemerintahan desa. Permendagri No. 113 tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa yang bertujuan untuk mencapai asas transparan, akuntabel, partisipatif, tertib dan disiplin anggaran. Dana desa yang diberikan dari pemerintah sebesar

800 juta hingga 1 Miliar ini perlu dikelola dengan efektif oleh desa sebagai bentuk pertanggungjawaban pada pemerintah dan masyarakat. Pemberian dana kedesa yang begitu besar, jumlah pelaporan yang beragam serta adanya titik-titik kritis dalam pengelolaan keuangan desa tentunya menuntut tanggung jawab yang besar pula oleh aparat pemerintah desa. Sebagai upaya untuk mengantisipasi Undang-undang No. 6 tahun 2014 tentang Desa dan Permendagri No. 113 tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa maka saat ini desa telah menerapkan sistem yang terkomputerisasi untuk mendukung pekerjaan pengelolaan keuangannya dari penyusunan anggaran hingga pelaporannya dengan menggunakan aplikasi yang bernama Sistem Keuangan Desa atau Siskeudes. Aplikasi yang diperuntukan desa ini, pada tahun 2015 diberi label SIMDA (Sistem Informasi Manajemen Daerah) sebagai standar pelaporan APBDes. Dalam perjalanannya SIMDA berubah nama menjadi Siskeudes dan mulai disosialisasikan ke desa-desa di Indonesia. Dengan diterapkannya Sistem keuangan desa (Siskeudes) diharapkan nantinya dapat membantu kerja dari aparat desa itu sendiri, sehingga kinerja dari aparat desa semakin membaik dan penggunaan dari sistem tersebut dapat lebih efektif dan efisien (Nintyari dkk 2019).

Mengingat aplikasi siskeudes merupakan suatu sistem informasi akuntansi yang wajib digunakan bagi desa yang menerima dana desa serta berbasis komputerisasi, maka aparat desa yang dalam hal ini adalah sekretaris desa selaku penanggung jawab mengelola administrasi desa dan bendahara desa selaku pembuat pertanggung jawaban laporan keuangan desa dituntut untuk mampu menguasai ilmu akuntansi dan komputer sehingga pelaporan pertanggung jawaban dana desa melalui aplikasi siskeudes menjadi lebih baik dan efektif (Deva dkk 2017).

Secara teori, sumber daya manusia merupakan salah satu elemen penting bagi organisasi dalam pengelolaan keuangan perusahaan harus memiliki sumber daya yang berkualitas, yang didukung dengan latar belakang pendidikan akuntansi, sering mengikuti pendidikan dan pelatihan, dan mempunyai pengalaman dibidang keuangan. Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah kemampuan manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai (Nintyari dkk 2019). Hubungan kompetensi sumber daya manusia dengan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan siskeudes mengacu pada penelitian yang dilakukan Deva dkk (2017) yang menunjukkan bahwa Kualitas Sumber Daya Manusia Berpengaruh Positif Dan Signifikan terhadap efektivitas penggunaan siskeudes.

Selain kompetensi sumber daya manusia Sistem informasi akuntansi yang efektif juga harus diimbangi dengan sosialisasi bagi pemakai sistem. Dengan diadakannya sosialisasi tentang pengaplikasian siskeudes ini akan sangat membantu pemakai sistem untuk mengaplikasikan siskeudes dengan baik sehingga tidak terjadi kebingungan ataupun kesalahan penginputan data yang akan berdampak pada penyajian laporan pertanggung jawaban dana desa. Hubungan sosialisasi dengan efektivitas penggunaan siskeudes mengacu pada penelitian Adisanjaya (2017) yang memperoleh hasil bahwa pendidikan dan pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Dihubungkan dengan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan siskeudes maka sosialisasi merupakan aspek penting dalam pelaksanaan siskeudes.

Manajemen kontrol yang baik juga dapat mempengaruhi pelaksanaan efektivitas dan efisiensi siskeudes. Pengendalian manajemen adalah suatu proses yang dilakukan oleh manajemen suatu organisasi untuk menjamin sumber daya yang diperoleh digunakan

secara efektif dan efisien dalam usaha mencapai tujuan organisasi. Hasil penelitian terkait variabel manajemen kontrol atau sistem pengendalian internal tersebut juga sesuai dengan penelitian Nurillah dan Muid (2014). variabel tersebut berpengaruh positif secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini berarti semakin baiknya suatu sistem pengendalian internal maka kualitas laporan keuangan daerah akan semakin meningkat. Dihubungkan dengan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan siskeudes maka manajemen kontrol merupakan aspek penting dalam pelaksanaan efektivitas dan efisiensi siskeudes.

Selanjutnya, didalam era globalisasi saat ini hal yang tidak kalah pentingnya adalah pemanfaatan teknologi informasi bagi organisasi-organisasi baik swasta maupun pemerintah dalam rangka mendukung kegiatan organisasi. Komputer sebagai salah satu komponen dari teknologi informasi merupakan alat yang bisa melipatgandakan kemampuan yang dimiliki manusia dan komputer juga bisa mengerjakan sesuatu yang manusia mungkin tidak mampu melakukannya. Menurut Yani (2008) dalam Putri (2017) teknologi informasi adalah suatu teknologi untuk mengelola data, memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan dan memanipulasi data, dengan berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Hasil penelitian Putra, R.A (2017) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi sangat berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan karena berperan untuk menunjang peluang bagi para pengguna pelaporan keuangan untuk diakses, diolah, serta sebagai evaluasi untuk setiap periode yang telah dilaksanakan oleh suatu entitas pemerintah. Dihubungkan dengan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan siskeudes maka pemanfaatan teknologi informasi merupakan aspek penting dalam efektivitas dan efisiensi pelaksanaan siskeudes.

Dalam penelitian ini mencoba menganalisa beberapa desa yang menerima dana desa dan sudah menggunakan siskeudes. Sebenarnya siskeudes sudah sangat membantu kinerja aparatur desa dalam menyusun laporan keuangan desa. Namun siskeudes masih memiliki kelemahan yaitu sulitnya memahami penggunaan aplikasi ini karena aplikasi yang masih baru diterapkan sehingga para pegawai masih sulit untuk mengaplikasikannya. Selain itu kurangnya pelatihan penggunaan siskeudes yang diberikan bagi para pegawai serta administrasi desa yang diketahui mempunyai kelemahan pada proses pembaruan, dimana data yang ada di tingkat desa berbeda dengan data yang ada di tingkat kecamatan karena perbedaan memutakhirkan data di tingkat desa dan kecamatan, begitu juga dengan tingkat kabupaten (Mayowan, 2017). Problematika perkembangan TIK yang terjadi pada pemerintahan desa diantaranya kurangnya fasilitas dan sulitnya akses internet (Praditya, 2014; Subiakto, 2013).

Diluncurkannya Aplikasi siskeudes oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) RI, menuntut segenap perangkat desa untuk siap mengelola anggaran secara lebih modern. Di Kabupaten Wonosobo, Siskeudes pun mulai diperkenalkan kepada para perangkat, sebagai calon administrator tata kelola keuangan desa. Hal itu tampak, ketika pada Selasa (29/11), tak kurang dari 100 perangkat desa hadir dalam pelatihan Aplikasi Siskeudes, di Resto Ongklok. Kepala Bagian Pemerintahan Setda, Tri Antoro saat ditemui di sela pelatihan menjelaskan bahwa aplikasi Siskeudes merupakan salah satu alat untuk memudahkan para perangkat dalam menyusun pengelolaan anggaran. "Adanya aplikasi ini menjadi rahmat bagi desa, sehingga besarnya anggaran yang dikelola tidak justru menjadi malapetaka karena ketidakmampuan tata kelola," terang Tri (Wonosobozone, 2016).

Keseluruhan desa di Kabupaten Wonosobo sudah menerapkan siskeudes. Walaupun masih banyak aparat desa sudah berusia lanjut serta memiliki pendidikan setara SMA/SLTA yang menganggap bahwa mempelajari sistem keuangan desa ini sangat sulit dan memerlukan waktu yang lama dalam pemahamannya namun, pemerintah di Kabupaten Wonosobo memiliki alternatif yaitu dengan merekrut seorang operator siskeudes yang sudah memahami sistem ini untuk membantu aparat desa dalam mengoperasikan siskeudes. Operator desa yang direkrut ini juga perlu diberikan pelatihan melalui sosialisasi yang dilaksanakan oleh pemerintah Kabupaten Wonosobo sebanyak 1 kali dalam satu tahun penerapan Sistem Keuangan Desa. Namun, dengan mengadakan sosialisasi saja juga dianggap kurang efektif karena masih banyak kendala yang dirasakan para pengguna sistem ini (Kaukab, 2020).

Adapun studi empiris terdahulu yang mendukung penelitian yang dilakukan penulis sebagai berikut Nintyari dkk, (2019) yang berjudul Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sosialisasi serta Manajemen kontrol terhadap Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan siskeudes (studi empiris pada desa-desa penerima dana desa di Kabupaten Tabanan). Hasil menunjukkan bahwa ketiga variabel berpengaruh terhadap efektivitas dan efisiensi pelaksanaan siskeudes. Dendi Purnama (2019) yang berjudul Pengaruh Kompetensi SDM, Kualitas Data, Dukungan Manajemen Puncak serta Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Penggunaan siskeudes (studi empiris pada pemerintah desa Kabupaten Kuningan). Hasil menunjukkan bahwa ke empat variabel berpengaruh positif terhadap penggunaan siskeudes. Deva dkk (2017) yang berjudul Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Pelatihan, serta Peran Pendamping Desa Terhadap Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan siskeudes (studi pada desa penerima dana desa di Kabupaten Buleleng). Hasil menunjukkan bahwa ke empat variabel berpengaruh positif terhadap efektivitas penggunaan siskeudes. Gayatri Made Yenni Latrinni (2018) yang berjudul Efektivitas Penerapan siskeudes Dan Kualitas Laporan Keuangan Desa (Studi empiris pada desa penerima dana desa di Kabupaten Badung). Hasil menunjukkan bahwa efektivitas penerapan siskeudes berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan dana desa. I Gusti Ayu Trisha Sulina dkk (2017) yang berjudul Peranan siskeudes Terhadap Kinerja Pemerintah Desa (Studi Kasus di Desa Kaba-kaba, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan). Hasil menunjukkan peranan siskeudes berpengaruh positif terhadap kinerja pemerintah desa.

Dalam Penelitian ini merupakan replika atau mengembangkan penelitian yang dilakukan oleh Nintyari(2019) yang berjudul Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sosialisasi serta Manajemen kontrol terhadap Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan Siskeudes (studi empiris pada desa-desa penerima dana desa di Kabupaten Tabanan). Perbedaan penelitian Nintyari dkk (2019) dengan penelitian ini adalah variabel independen yang diteliti. Pada penelitian inivariabel independen ditambah dengan pemanfaatan teknologi informasi, karena pemanfaatan teknologi informasi dirasa sangat penting dalam mendukung pelaksanaan sistem keuangandes agar pengelolaan keuangan desa dapat terlaksana dengan baik, efektif dan efisien. Sehingga dengan adanya penelitian ini desa-desa yang ada di Kecamatan Selomerto dapat memaksimalkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan siskeudes dengan menerapkan sumber daya manusia yang kompeten, sosialisasi yang mendukung, manajemen kontrol yang baik serta pemanfaatan teknologi informasi di masing-masing desa (Mulyanti dan Kaukab, 2020).

Penelitian ini dilakukan pada desa-desa di Kecamatan Selomerto yang sudah menggunakan siskeudes, peneliti tertarik untuk melihat implemementasi pelaksanaan siskeudes di desa-desa tersebut mengingat siskeudes merupakan aplikasi yang diperuntukkan desa untuk membantu aparatur desa dalam mengelola keuangan desa. Peneliti memiliki pertimbangan tentang keterjangkauan lokasi desa. Lokasi dapat dijangkau karena masih dalam lingkup Kecamatan Selomerto sehingga dari segi biaya maupun tenaga tidak terlalu memberatkan.

Kajian Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

Kompetensi Sumber Daya Manusia

Menurut Mangkunegara (2012) kompetensi sumber daya manusia adalah kompetensi yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan karakteristik kepribadian yang mempengaruhi secara langsung terhadap kinerjanya. Widodo (2001) dalam Kharis (2010) menjelaskan kompetensi sumber daya manusia (SDM) adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan dan pengalaman yang cukup memadai. Secara teori, sumber daya manusia merupakan salah satu elemen penting bagi organisasi dalam pengelolaan keuangan perusahaan harus memiliki sumber daya yang berkualitas, yang didukung dengan latar belakang pendidikan akuntansi, sering mengikuti pendidikan dan pelatihan, dan mempunyai pengalaman dibidang keuangan. Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Deva dkk (2017) yang menunjukkan bahwa Kualitas Sumber Daya Manusia Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Efektivitas Penggunaan Siskeudes. Pendidikan Dan Pelatihan Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Efektivitas Penggunaan Siskeudes, Peran Pendamping Desa Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Efektivitas Penggunaan Siskeudes. Penelitian ini juga didukung oleh Caecilia dan Marthen (2014), yang menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai informasi laporan keuangan pemerintah daerah. Begitu pula dengan hasil penelitian yang dilakukan Nintyari dkk (2019) yang menunjukkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelaksanaan siskeudes. Berdasarkan uraian sebelumnya dapat disimpulkan semakin tinggi kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki maka pelaksanaan siskeudes akan semakin efektif dan efisien, sebaliknya jika kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki semakin rendah maka pelaksanaan siskeudes kurang efektif dan efisien. Sehingga dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H₁: Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan Siskeudes.

Sosialisasi Siskeudes

Secara teori, sosialisasi merupakan proses belajar yang dialami seseorang untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai dan norma-norma agar ia dapat berpartisipasi sebagai anggota dalam kelompok masyarakatnya (Ihrom, 2004). Sosialisasi adalah proses social tempat individu mendapatkan pembentukan sikap untuk berperilaku yang sesuai dengan perilaku orang-orang di sekitarnya (Soekanto, 2004).

Sedangkan Wiliam J. Goode (2007) menjelaskan bahwa sosialisasi merupakan suatu proses yang harus dilalui manusia muda untuk memperoleh nilai-nilai dan pengetahuan mengenai kelompoknya dan belajar mengenai peran sosialnya yang cocok dengan kedudukannya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Luh Restiti Nintyari, Putu Sukma Kurniawan, Anantawikrama Tungga Atmadja (2019) membuktikan bahwa sosialisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas dan efisiensi pelaksanaan Siskeudes. Penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Arina Manasikana (2019) yang menunjukkan bahwa Pelatihan berpengaruh positif terhadap Implementasi Siskeudes. Begitu juga dengan hasil penelitian yang dilakukan Nyoman Dedi Setiadi (2020) yang menunjukkan bahwa Pelatihan berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Berbasis Siskeudes. Berdasarkan uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa seberapa sering sosialisasi dilakukan maka dapat meningkatkan pelaksanaan siskeudes secara efektif dan efisien. Sehingga dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H₂: Sosialisasi berpengaruh positif terhadap Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan Siskeudes.

Manajemen Kontrol

Secara teori, manajemen kontrol adalah upaya sistematis oleh manajemen bisnis untuk membandingkan kinerja dengan standar yang telah ditentukan, rencana, atau tujuan untuk menentukan apakah kinerja sejalan dengan standar tersebut dan mungkin untuk mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan untuk melihat bahwa manusia dan sumber daya perusahaan lainnya yang digunakan dengan cara yang paling efektif dan efisien mungkin dalam mencapai tujuan perusahaan. Manajemen kontrol merupakan segala sesuatu yang sedang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah diadopsi, pemerintah yang telah diberikan, dan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan.

Menurut Robert J. Mokler (2006) Manajemen kontrol adalah upaya sistematis oleh manajemen bisnis untuk membandingkan kinerja dengan standar yang telah ditentukan, rencana, atau tujuan untuk menentukan apakah kinerja sejalan dengan standar tersebut dan mungkin untuk mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan untuk melihat bahwa manusia dan sumber daya perusahaan lainnya yang digunakan dengan cara yang paling efektif dan efisien mungkin dalam mencapai tujuan perusahaan. Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Mutiana, Diantimala, dan Zuraida (2017) mengenai pengaruh sistem pengendalian internal, teknologi informasi, kualitas sumber daya manusia dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan daerah menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal, teknologi informasi, kualitas sumber daya manusia dan komitmen organisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Nurillah dan Muid (2014). Variabel manajemen kontrol berpengaruh positif secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Begitu juga dengan hasil penelitian yang dilakukan Luh Restiti Nintyari (2019) yang menunjukkan bahwa Manajemen Kontrol berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas dan efisiensi pelaksanaan siskeudes. Berdasarkan uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa manajemen kontrol sangat berperan dalam melihat bagaimana kinerja dari setiap individu dalam menjalankan sistem keuangan yang berlaku dalam sebuah organisasi, sehingga laporan keuangan setiap organisasi dapat berjalan dengan baik dan mengurangi tindakan kecurangan dalam sebuah organisasi. Dan penggunaan sistem keuangan desa dapat dikerjakan dengan baik. Sehingga dapat disusun hipotesis sebagai berikut :

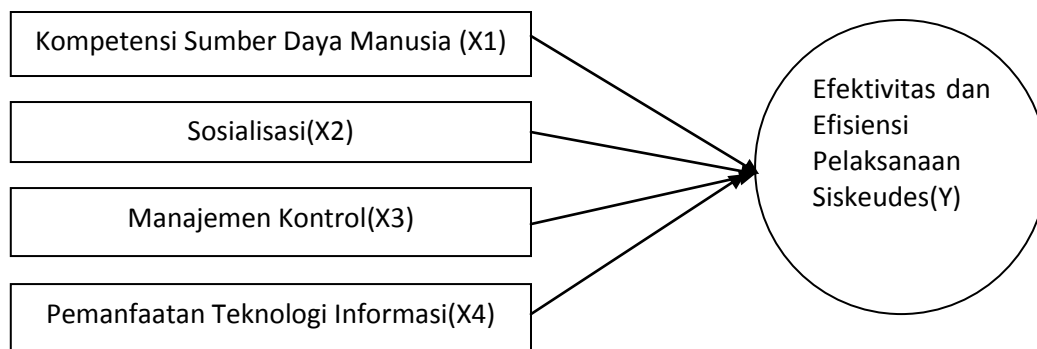
H₃: Manajemen Kontrol berpengaruh positif terhadap Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan Siskeudes

Pemanfaatan Teknologi

Teknologi merupakan hal penting yang dapat memengaruhi segala aspek kehidupan, salah satunya adalah dalam bekerja. Teknologi informasi semakin berkembang dengan pesat sehingga memengaruhi kehidupan manusia. Teknologi informasi banyak membawa perubahan dalam organisasi dan proses bisnis (Alannita, 2014). Keberadaan teknologi informasi di era globalisasi, tidak dapat dipungkiri merupakan suatu kebutuhan yang penting bagi individu maupun organisasi modern (Mahendra dan Affandy, 2013). Teknologi informasi telah mengubah perilaku masyarakat dan peradaban manusia secara global. Perkembangan teknologi dan informasi dewasa ini memengaruhi kehidupan perekonomian secara global, baik di dunia pada umumnya dan di Indonesia pada khususnya. Dengan perkembangan teknologi yang makin pesat dan cepat, individu dapat menggunakan teknologi dengan baik sesuai dengan kebutuhannya. Perkembangan teknologi dan informasi telah membawa masyarakat Indonesia ke arah hidup yang bersifat modern. Perkembangan teknologi dan informasi memberikan kemudahan kepada masyarakat dan memberikan masukan untuk dapat memahami perkembangan teknologi informasi agar masyarakat dapat berkomunikasi dan bersosialisasi dengan siapapun dan dimanapun keberadaannya dengan baik dan benar. Sistem informasi dapat meningkatkan keunggulan bersaing perusahaan dalam perkembangan organisasi yang modern. Sistem informasi dapat digunakan untuk meningkatkan kecepatan, fleksibilitas, integrasi dan keakuratan informasi yang dihasilkan, dengan demikian banyak pihak yang memanfaatkan sistem informasi untuk mencapai keunggulan perusahaan (Mahendra dan Affandy, 2013).

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Febrianingsih (2015) melakukan penelitian tentang efektivitas sistem informasi akuntansi dimana hasilnya pemanfaatan teknologi informasi dan pengetahuan karyawan dapat mempengaruhi efektifitas SIA. Penelitian tersebut sejalan dengan hasil dari Rahayu (2012) Al-Hiyari, et al. (2013) dimana dukungan manajemen puncak dan kualitas data dapat mempengaruhi implementasi sistem informasi akuntansi. Begitu juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dendi Purnama (2019) yang menunjukkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap implementasi siskeudes. Berdasarkan uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi akan membantu perusahaan untuk menyajikan informasi yang relevan, tepat waktu, akurat dan lengkap sehingga mempermudah dalam pengambilan keputusan dalam perusahaan. Sehingga dapat disusun hipotesis sebagai berikut :

H₄: Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas dan efisiensi pelaksanaan siskeudes



Gambar 1 Model Penelitian

Metodologi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh sekretaris desa, operator siskeudes, dan bendahara desa di Kecamatan Selomerto. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan sekretaris desa, operator siskeudes dan bendahara desa di Kecamatan Selomerto sehingga jumlah 22 desa dengan 3 responden per desa dan total jumlah 66 orang. Menurut Sutrisno (2007), dalam mengukur efektivitas dan efisiensi suatu kegiatan atau aktivitas perlu diperhatikan beberapa indikator yaitu pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan, dan perubahan nyata. Adapun yang menjadi indikator sumber daya manusia menurut Hutapea dan Nurianna (2008) yaitu pengetahuan, keterampilan individu, dan kemampuan. Indikator Sosialisasi yang diungkapkan menurut Mangkunegara (2015) adalah instruktur yang berkualitas, materi sosialisasi, metode sosialisasi, peserta, dan menambah pengetahuan. Menurut Natalia (2010) manajemen kontrol diukur dari beberapa sub sistem yang saling berkaitan yaitu pemrograman, penganggaran, akuntansi, pelaporan, dan pertanggungjawaban. Menurut Jurnal dan Supomo (2002) dalam Santiadji Mustafa (2010) pemanfaatan teknologi informasi diukur dengan indikator yaitu perangkat, pengelolaan data keuangan, dan perawatan.

Rancangan analisis data merupakan langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data. Pengolahan data adalah dengan menggunakan computer yaitu dengan program SPSS (Statistical Package for Social Science) dengan harapan tidak terjadi tingkat kesalahan yang besar serta teknik manual yang digunakan mengingat tidak semua data dapat diolah dengan menggunakan komputer tetapi dengan perantara manual data baru bisa diinput dengan komputer. Koefisien determinasi digunakan untuk mengidentifikasi seberapa besar variasi dari seluruh variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) berada diantara 0 sampai 1. Apabila nilai R^2 mendekati angka 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali 2006).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Pengujian Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan Siskeudes

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.837	2.965		1.631	.108
Kompetensi Sumber Daya Manusia	.464	.133	.296	3.475	.001
Sosialisasi	.328	.162	.228	2.026	.047
Manajemen Kontrol	.056	.159	.042	.355	.724

Pemanfaatan Teknologi Informasi	.421	.070	.538	5.990	.000
------------------------------------	------	------	------	-------	------

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan Siskeudes

Dari tabel 1 menunjukkan bahwa hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa koefisien regresi kompetensi sumber daya manusia sebesar 0,464 dengan nilai signifikansi 0.001. Nilai ini lebih kecil dari nilai signifikansi 5% (0,05). berarti bahwa apabila terdapat penambahan 0,464 kompetensi sumber daya manusia sebesar 1 satuan, maka efektivitas dan efisiensi pelaksanaan Siskeudes akan meningkat sebesar 1 satuan. kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas dan efisiensi pelaksanaan siskeudes. Penelitian ini membuktikan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap efektivitas dan efisiensi pelaksanaan siskeudes di kecamatan Selomerto. Sumber daya manusia merupakan salah satu elemen penting bagi organisasi dalam pengelolaan keuangan perusahaan harus memiliki sumber daya yang berkualitas, yang didukung dengan latar belakang pendidikan akuntansi, sering mengikuti pendidikan dan pelatihan, dan mempunyai pengalaman dibidang keuangan. Di seluruh desa Kecamatan Selomerto sudah mempunyai kompetensi sumber daya yang baik. Pihak desa juga sudah mewajibkan bagi perangkat desa harus sudah bisa mengoperasikan komputer, berlatar belakang pendidikan serendah-rendahnya SLTA/SMA dan memiliki pengalaman di setiap bidangnya khususnya dalam hal pengelolaan keuangan yang terkomputerisasi. Hal ini dilakukan untuk mendukung kemajuan desa dan terwujudnya efektivitas dan efisiensi pelaksanaan siskeudes. Pernyataan ini juga didukung dengan hasil jawaban responden mengenai tingkat pendidikan para aparatur desa yaitu dari 66 responden sebanyak 44 orang atau 66.7% berlatar belakang pendidikan SLTA/SMA dan sebanyak 22 atau 33.3 % responden berlatar belakang pendidikan S1(Sarjana).

Pengaruh Sosialisasi Terhadap Efektivitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Siskeudes

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa koefisien regresi sebesar 0,328 dengan nilai signifikansi 0,047. Nilai ini lebih kecil dari nilai signifikansi 5% (0,05), berarti bahwa apabila terdapat penambahan sosialisasi sebesar 1 satuan, maka efektivitas dan efisiensi pelaksanaan Siskeudes akan meningkat sebesar 0.328 satuan. Jadi dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yaitu sosialisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas dan efisiensi pelaksanaan Siskeudes. Penelitian ini membuktikan bahwa dengan diadakannya sosialisasi tentang pelaksanaan siskeudes secara berkala maka dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan siskeudes. Aparat desa yang sudah mengikuti sosialisasi pelaksanaan siskeudes kemungkinan besar dapat mengoperasikan siskeudes dengan maksimal sesuai dengan standar penggunaan siskeudes yang telah disosialisasikan. Peran sosialisasi dalam pelaksanaan siskeudes memiliki manfaat yang sangat besar bagi aparatur desa bukan hanya sekedar memberikan cara pengoperasian siskeudes saja, tetapi dapat menambah pengetahuan maupun wawasan baru tentang siskeudes. Kepala desa Sumber Wulan menyatakan bahwa pemerintah daerah sudah melakukan kegiatan sosialisasi mengenai siskeudes setiap tahunnya. Pihak desa juga menyampaikan bahwa mereka selalu mengikuti kegiatan tersebut, menurut mereka sendiri kegiatan sosialisasi tersebut sangat bermanfaat karena dapat meningkatkan pengetahuan serta menambah wawasan mereka terhadap pelaksanaan siskeudes agar mereka dapat mengoperasikan siskeudes sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah

daerah. Hal tersebut juga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan siskeudes.

Pengaruh Manajemen Kontrol Terhadap Efektivitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Siskeudes

Dari tabel 1 menunjukkan bahwa manajemen kontrol tidak berpengaruh terhadap efektivitas dan efisiensi pelaksanaan siskeudes. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Luh Restiti Nintyari (2019) yang menunjukkan bahwa manajemen kontrol berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas dan efisiensi pelaksanaan siskeudes. Penelitian ini membuktikan, bahwa manajemen kontrol tidak berpengaruh terhadap efektivitas dan efisiensi pelaksanaan siskeudes di Kecamatan Selomerto, Hal ini dikarenakan masih banyak rencana ataupun tujuan pemerintah desa yang belum dicapai. Manajemen kontrol merupakan upaya sistematis oleh manajemen bisnis untuk membandingkan kinerja dengan standar yang telah ditentukan, rencana, atau tujuan untuk menentukan apakah kinerja sejalan dengan standar tersebut dan mungkin untuk mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan untuk melihat bahwa manusia dan sumber daya perusahaan lainnya yang digunakan dengan cara yang paling efektif dan efisien mungkin dalam mencapai tujuan perusahaan. Karena semakin baik manajemen kontrol yang dilakukan dalam suatu perusahaan maka semakin baik efektivitas dan efisiensi pelaksanaan siskeudes yang dihasilkan dan mendapat acuan dalam pengambilan keputusan. Kepala desa Karangrejo menyatakan bahwa di desa Karangrejo sendiri belum maksimal dalam melaksanakan manajemen kontrol organisasinya sehingga masih banyak tujuan dari pemerintah desa yang belum tercapai seperti pelaksanaan siskeudes yang belum efektif dan efisien dan masih sangat membutuhkan kesadaran dari perangkat desa bahwa manajemen kontrol sangat perlu diterapkan demi kemajuan pemerintahan desa.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan Siskeudes

Dari tabel 1 menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas dan efisiensi pelaksanaan siskeudes. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Wahyu Dimas Ivan Budi (2019) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap pelaksanaan system laporan keuangan desa. Penelitian ini membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelaksanaan siskeudes. Semakin modern teknologi informasi yang disediakan pemerintah untuk mempermudah aparat desa dalam menyusun laporan keuangan semakin baik. Teknologi informasi adalah suatu alat yang digunakan untuk mencapai tujuan dalam memberikan informasi sebagai bagian dari teknologi informasi manajemen pemerintah desa. Karena semakin baik aparat desa dalam memanfaatkan teknologi informasi maka semakin baik nilai informasi yang dihasilkan dan dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan. Desa di Kecamatan Selomerto sudah memanfaatkan teknologi informasi dengan maksimal, di desa Plobangan misalnya semua perangkat desa sudah menggunakan sistem terkomputerisasi dalam melaksanakan tugasnya khususnya dalam pengelolaan keuangan desa. Fasilitas teknologi informasinya juga sangat mendukung. Hal ini karena pemerintah daerah sudah mewajibkan kepada seluruh desa dalam melakukan pekerjaan maupun pelaporan keuangan desa harus secara terkomputerisasi. Kepala Desa juga menyatakan bahwa seluruh Desa di Kecamatan Selomerto sudah melakukan pengolahan maupun pelaporan keuangan desa menggunakan sistem terkomputerisasi. Hal ini dilakukan untuk

mendukung kemajuan desa serta terwujudnya efektivitas dan efisiensi pelaksanaan siskeudes

Tabel 2 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.810 ^a	.656	.633	1.817

Tabel 2 menunjukkan nilai *adjusted R square* sebesar 0.633 atau 63.3%, hal ini menunjukkan bahwa variabel efektivitas dan efisiensi pelaksanaan siskeudes dapat dijelaskan oleh variabel kompetensi sumber daya manusia, sosialisasi, manajemen kontrol, pemanfaatan teknologi informasi sebesar 63.3%, sedangkan sisanya sebesar 36.7% disebabkan oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini.

Kesimpulan

Tingkat kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap efektivitas dan efisiensi pelaksanaan siskeudes (H1 diterima). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh aparatur desasudah baik dan menganggap bahwa jika kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki aparut desa semakin baik maka efektivitas dan efisiensi pelaksanaan siskeudes akan semakin baik. Tingkat sosialisasi berpengaruh positif terhadap efektivitas dan efisiensi pelaksanaan siskeudes (H2 diterima). Hal ini menunjukkan bahwa sosialisasi berpengaruh yang artinya sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah kepada para aparatur desa mengenai pelaksanaan siskeudes sudah optimal. Tingkat manajemen kontrol tidak berpengaruh terhadap efektivitas dan efisiensi pelaksanaan siskeudes (H3 ditolak). Hal ini menunjukkan bahwa manajemen kontrol tidak mempengaruhi para aparatur desa dalam pelaksanaan siskeudes. Karena pemerintah desa sendiri belum menerapkan manajemen kontrol yang optimal sehingga aparatur desa tidak maksimal dalam pelaksanaan siskeudes. Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas dan efisiensi pelaksanaan siskeudes. Hal ini menunjukkan semakin baik aparatur desa dalam memanfaatkan teknologi informasi yang disediakan pemerintah dapat mempengaruhi efektivitas dan efisiensi pelaksanaan siskeudes. Semakin baik teknologi informasi yang digunakan maka semakin baik pula efektivitas dan efisiensi pelaksanaan siskeudes yang dihasilkan.

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah jumlah responden yang hanya 66 orang, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena kadang perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesionernya. Dengan adanya keterbatasan dalam penelitian ini, disarankan dalam penelitian selanjutnya untuk penelitian menandatangani diharapkan dapat menambah lokasi penelitian misalnya tingkat kabupaten agar bias digeneralisasi. Dalam penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengambil sampel yang lebih banyak, hal ini bertujuan untuk keakuratan data yang lebih baik dalam penelitiannya. Melakukan penelitian yang

berkelanjutan, hal ini agar dapat melihat dan menilai setiap perubahan perilaku responden dari waktu ke waktu.

Referensi

- A.A.A.Erna Trisnadewi 1), A.A.Bagus Amlayasa 2) , I Wayan Rupa 3). (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Siskeudes Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Dana Desa . Jurnal Akuntansi Vol. 10, No.1, Februari 2020, 1-16.
- Adisanjaya. (2017). Pengaruh Kemampuan Personal, Pelatihan dan Pendidikan,sertaPemanfaatan Teknologi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Mini Market Bali Mardana. Skripsi. Jurusan Akuntansi, Universitas Pendidikan Ganesha.
- ARINA MANASIKANA. (2019). Pengaruh Pelatihan, Kejelasan Tujuan dan Dukungan AtasanTerhadap Implementasi Sistem Keuangan Desa. <http://eprints.walisongo.ac.id/10765/1/1505046011.pdf>, 1-38.
- Ariesta, Fadila. 2013. "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatn Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah". Padang: Universitas Negeri Padang. Jurnal Akuntansi Program S1, Vol. 3, No. 1.
- A. Simons, 2000. Arti Definisi/Pengertian Budaya Kerja Dan Tujuan/Manfaat JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha, Vol: 10 No: 2 Tahun 2019 e-ISSN: 2614 – 1930 Penerapannya Pada Lingkungan Sekitar, Jurnal Sosiologi.
- Akbar, Norfan. (n.d.). BPKP Kawal Keuangan Desa Lewat SISKEUDES dan SIA BUMDES (Online).
- Arif Rivian & Irfan Ridwan Maksun. (2019). Penerapan Sistem Keuangan Desa dalam Pengelolaan Keuangan Desa. Jurnal Administrasi Publik (Public Administration Journal), 9 (2) Desember 2019 ISSN 2088-527X (Print) ISSN 2548-7787 (Online), DOI: <http://dx.doi.org/10.31289/jap.v9i2.2487> , 1-9.
- Ariesta, Fadila. 2013. "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatn Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah". Padang: Universitas Negeri Padang. Jurnal Akuntansi Program S1, Vol. 3, No. 1.
- Aziz Mansur, Akmal Umar, Dan Chaeril. 2018. "Pengaruh Kompetensi, Pelatihan dan Pendidikan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Badan Pengelola Keuangan Daerah Di Kabupaten Bantaeng". Makasar: Journal of Management, Vol. 1, No. 2.
- Budiono Vinne Sabrina, Muclis, dan Indah Masri. 2018. "Analisis Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan, Pengalaman Kerja Serta Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah". Jakarta: Konferensi Ilmiah Akuntansi.
- Bodnar, George H., dan Hopwood, William S., 2006. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Sembilan, dialih bahasakan oleh Julianto Agung Saputra., SE., S.Kom., M.Si. dan Lilis Setiawati. Yogyakarta: ANDI.
- DeLone, W. H., and McLean, E. R. 2003. Information Systems Success: The Quest forThe Dependent Variable. Information Systems Research. 3(1), pp: 60-95.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi IV. Jakarta:PT.Gramedia Pustaka Utama.

- Dwi Artini, Ni Made. 2017. Analisis Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Melalui Pengimplementasian Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dalam Konteks Disiplin Diri Pada Desa Tigawasa. Skripsi. Jurusan Akuntansi, Universitas Pendidikan Ganesha.
- Deva, M., Dharma, P., Yuniarta, G. A., & Prayudi, M. A. (2017). (Siskeudes) (Studi Pada Desa Penerima Dana Desa Di Kabupaten Buleleng). 1(2).
- Ely Suhayati., & Siti Kurnia Rahayu. (2010). AUDITING, Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Fitrizal, Rian. 2017. "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi dan Komitmen Organisasi terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual (Studi Empris pada SKPD Kabupaten Solok Selatan". Skripsi. Universitas Negeri Padang.
- Gayatri dan Made Yenni L. 2018. "Efektivitas Penerapan SISKUEDES dan Kualitas Laporan Keuangan Dana Desa". Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis Vol. 13 No. 2, Juli 2018. Universitas Udayana Bali
- Ghozali, Imam. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- <https://wonosobozone.com/2016/11/29/perangkat-desa-mulai-dilatih-gunakan-siskeudes/>
- Ismail Muhammad, Ari Kuncara Widagdo, dan Agus Widodo. 2016. "Sistem Akuntansi Pengelolaan Dana Desa". Surakarta:Universitas Sebelas Maret, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 19, No. 2, ISSN 1979-6471.
- Jogiyanto H.M., 2005, Analisis & Desain Sistem Informasi: pendekatan terstruktur teori dan praktek aplikasi bisnis, ANDI , Yogyakarta.
- Jopie Yusuf. 2006. Analisis Kredit Untuk Account Officer, Cetakan Ketujuh. Ikror Mandiri Abdi, Jakarta.
- Kaukab, M. E. (2020). Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 6(2), 28-41.
- Komara, Asep. 2005. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Skripsi. Jurusan Akuntansi, Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon.
- Kalimandhanu. 2014. "Studi Tentang Pengelolaan Alokasi Dana di Desa Perangkat Selatan Kecamatan Marang Kayu Kabupaten Kutai Kartanegara". Journal Ilmu Pemerintahan, Vol. 1, No.2, ISSN 2008-2022.
- Kementerian Dalam Negeri. 2015,"Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2015 Tentang Sistem Akuntansi Keuangan". 2014. "Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa".
- Lestari, Ayu, Nafsiah, Sitti Nurhayati, & Darmawan, Jaka. 2016. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Penerapan AKuntansi Desa (Studi pada Lima Desa di Kecamatan Indralayu Utara Kabupaten Ogan Ilir)".Seminar Nasional GCA. Palembang.
- Mulyadi. 2015. Akuntansi Biaya, Edisi 5. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mayowan, Y. (2017). Penerapan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Desa (Studi Kasus di Kabupaten Lamongan). PROFIT (JURNAL ADMINISTRASI BISNIS), 10(1), 14-23.
- Muliyanti, R., & Kaukab, M. E. (2020). Analisis Kinerja UMKM pada Market Place Wonosobo Mall. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 3(2), 154-160.
- Nurillah, A.S. Muid D. 2014. Pengaruh Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem

- Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kota Depok). *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro*. 3 (2) Tahun 2014.
- Nintyari, L. R., Kurniawan, P. S., & Atmadja, A. T. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sosialisasi, Serta Manajemen Kontrol Terhadap Efektivitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) (Studi Empiris Pada Desa-Desa Penerima Dana Desa Di Kabupaten Tabanan). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 10, 147–157.
- Putra, R. A., (2017). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern, Pengawasan Keuangan Daerah, Dan Komitmen Manajemen Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bengkalis) *JOM Fekon* Vol. 4 No. 1 (Februari) 2017
- Putri, R. (2017). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Serta Pengendalian Intern Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemda (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di kabupaten Solok). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Universitas Dharma Andalas*, 19 (1) 134-149
- Petter, S., DeLone, W., & McLean, E. (2008). Measuring information systems success: models, dimensions, measures, and interrelationships. *European Journal of Information Systems* 17(2), 129-140.
- JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol: 10 No: 2 Tahun 2019 e-ISSN: 2614 – 1930
- Praditya, D. (2014). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Di Tingkat Pemerintahan Desa. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 17(2), 129-140.
- Roviyantie, Devi. 2012. Pengaruh Kompetensi SDM dan penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Survey pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Tasikmalaya).
- Sembiring. 2013. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. Skripsi. Jurusan Akuntansi, Universitas Pendidikan Ganesha.
- Soekanto, Soerjono. 2004. *Sosiologi Keluarga; Tentang ikhwal Keluarga, Remajadan Anak*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Steers, M. Richard. 1985. *Efektifitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Trisna Dewi, Erna Amlayasa, Bagus Rupa, I Wayan (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Siskeudes Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan
- Tata Sutabri. 2003. *Analisa Sistem Informasi*. Penerbit Andi Yogyakarta. Widjajanto, Nugroho. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Erlangga: Jakarta.